

**LAPORAN  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2  
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun oleh:

Nama : Dwi Yuni Kartika Ningtyas

NIM : 3101409031

Program Studi : Pendidikan Sejarah

**FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si

NIP 19571116 198701 1 001



Drs. Sumarsono, M.Pd

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya praktikan dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II di SMP Negeri 2 Kota Magelang, dari tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 dengan baik dan lancar, sehingga pembuatan laporan ini dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun dalam rangka melengkapi salah satu tugas Praktik Pengalaman Lapangan II yang telah diprogramkan oleh Universitas Negeri Semarang dan wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa semester VII yang telah memenuhi syarat.

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dapat berjalan dengan lancar karena adanya bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES).
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES.
3. Dr. Rochmad, M.Si selaku Koordinator dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga kami dapat melaksanakan PPL II dengan lancar.
4. Mukhamad Shokheh, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing senantiasa sabar dan bijaksana membimbing dan mengarahkan kami dalam pelaksanaan PPL II.
5. Drs. Sumarsono, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Kota Magelang.
6. Suparno, S.Pd selaku koordinator guru pamong yang telah banyak membantu kami dalam pelaksanaan PPL II.
7. Sri Supriyati Nurkhasanah, S.Pd selaku guru pamong yang telah banyak mencurahkan tenaga, waktu, dan ilmunya untuk membimbing dan membantu kami dalam pelaksanaan PPL II.
8. Segenap Bapak/Ibu guru, staff, dan karyawan di lingkungan SMP Negeri 2 Kota Magelang.
9. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Kota Magelang yang sangat kami cintai dan kami banggakan, serta yang akan selalu kami rindukan.

10. Trio Kadal (Herlambang, Yayan, Nanda) yang setiap hari, tanpa bosan senantiasa meramaikan rumah singgah kami.
11. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lelah memanjatkan doa kebaikan bagi kami.
12. Teman-teman PPL yang telah menjadi sahabat yang hangat dan keluarga terbaik di kota Magelang.
13. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian laporan PPL II ini.

Praktikan menyadari masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan ini. Untuk itu praktikan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca dan semua pihak demi lebih sempurnanya penyusunan laporan berikutnya.

Tak lupa praktikan sampaikan permohonan maaf, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Akhirnya praktikan mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan laporan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait.

Magelang, 9 Oktober 2012

Praktikan

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
A. Daftar Isi .....	v
B. Daftar Lampiran .....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan .....	4
B. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan .....	5
C. Persyaratan dan Tempat .....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	7
B. Tempat Pelaksanaa .....	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan .....	7
D. Materi Kegiatan .....	9
E. Proses Bimbingan.....	10
F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing .....	10
G. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	13
B. Saran.....	13

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
2. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
3. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
4. Kalender Pendidikan
5. Program Tahunan
6. Program Semester
7. Silabus
8. RPP
9. Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL di sekolah latihan
10. Jurnal Harian Kegiatan Mahasiswa PPL di Sekolah Latihan
11. Soal Ulangan Harian I
12. Daftar Nilai

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi penghasil tenaga kependidikan profesional yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan. Salah satu misi utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam pendidikan maupun non kependidikan sebagai guru maupun tenaga kependidikan lainnya. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan program Akta, tidak lepas dari praktik pengalaman lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan ini berupa praktik keguruan yang ditempatkan di sekolah-sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar, serta praktik non keguruan bagi para calon tenaga kependidikan lainnya, seperti calon konselor, calon laboran, seniman, perancang kurikulum dan pendidikan masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh Unnes untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja yang rutin yang telah dilaksanakan dan sudah menjadai tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang program kependidikan dan merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Dalam praktiknya, pelaksanaan PPL ini terbagai menjadi dua macam tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL II, yang bentuknya adalah kegiatan observasi dan praktik pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Dalam PPL I pelaksanaannya terdiri atas dua tahapan. Tahap pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran di kelas. Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih

menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di kelas dan sedikit praktik pengajaran di kelas. Sedangkan pada PPL II, mahasiswa sudah terjun langsung melaksanakan pembelajaran di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. Kegiatan ini dapat dipandang sebagai program prajabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru atau pegawai negeri, mereka siap mengemban tugas, amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru. Kegiatan itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

## **B. Tujuan**

Secara umum, Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Sedangkan jika ditinjau secara khusus, maka tujuan PPL adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan pembelajaran di kelas
3. Melatih mahasiswa agar dapat melakukan tugas fungsional, yakni melakukan kegiatan pembelajaran di kelas
4. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.



6. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan - masukan yang berguna bagi Unnes untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

### **C. Manfaat**

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa
  - a. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pembelajaran di kelas
  - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami profesionalisme guru.
  - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam penyusunan perangkat pembelajaran.
  - d. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kuliah perkuliahan ditempat PPL.
  - e. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia :
  - a. No. 0114/V/1991 tentang angka kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh program pendidikan professional untuk pengangkatan penetapan jabatan dan kenaikan pangkat
  - b. No. 278/O/1999 tentang organisasi dan tata kerja Universitas Negeri Semarang
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
  - a. No. 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional
  - b. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang
  - c. No. 132/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar

8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Universitas Negeri Semarang
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **B. Status, Peserta, Bobot dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikutinya meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Program lain.

Mata kuliah PPL mempunyai kredit SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (50 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$  pertemuan.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

1. Persyaratan mengikuti PPL I :
  - a. Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung)
  - b. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali
  - c. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES
2. Persyaratan mengikuti PPL II

- a. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
- b. Telah mengikuti PPL I
- c. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/dosen wali
- d. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lainnya yang sesuai.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Kegiatan Pengalaman Lapangan diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012, dengan rincian sebagai berikut:

- PPL I dilaksanakan tanggal 1 Agustus - 11 Agustus 2012
- PPL II dilaksanakan tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan adalah di Sekolah Rintisan Bertaraf Internasional, yakni SMP Negeri 2 Kota Magelang, yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan yang lainnya. Sekolah ini beralamat di Jalan Pierre Tendean No. 8 Magelang.

#### **C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

##### 1. Kegiatan di Kampus, meliputi:

###### a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012.

###### b. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilakukan secara serentak di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00-09.00 WIB.

##### 2. Kegiatan di Sekolah

Penyerahan mahasiswa praktikan sejumlah 15 orang di sekolah latihan dilakukan oleh koordinator dosen pembimbing kepada Kepala SMP Negeri 2 Kota Magelang secara simbolik pada tanggal 1 Agustus 2012 pukul 08.30.

##### 3. Kegiatan Inti PPL

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Kota Magelang sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar di dalam kelas dan bagaimana permasalahan yang terjadi saat pembelajaran di kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong dan pengawasan dari dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang berbagai kemampuan yang harus dikuasai praktikan sebelum melakukan pengajaran terbimbing. Kemampuan tersebut antara lain kemampuan membuka pelajaran, komunikasi dengan siswa, metode pembelajaran yang dipakai, variasi dalam pembelajaran, pemberian penguatan, menulis di papan tulis, menggunakan computer dan LCD, mengkondisikan situasi belajar, memberikan pertanyaan, menilai hasil belajar, menutup pelajaran, serta kemampuan yang lain.

d. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan, dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Mahasiswa praktikan melaksanakan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajaran pada guru pamong. Jadi pengajaran ini melatih praktikan berkreasi

dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

e. Pelaksanaan Ujian praktik mengajar (Penilaian PPL II)

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik. Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS (sejarah) merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing mamupun dosen koordinator serta berbagai pihak terkait, sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi awal yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain: materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan, serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul di sekolah latihan. Sedangkan materi yang lainnya praktikan peroleh dari dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru dan segenap warga di sekolah latihan.

Peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika pelaksanaan PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang. Praktika juga boleh mengajukan ijin apabila mempunyai kepentingan yang mendadak atau berhalangan untuk hadir. Selain itu, apabila tidak ada jadwal untuk mengajar, praktikan tetap diwajibkan berangkat sesuai dengan ketentuan sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan senantiasa mengkonsultasikan segala hal yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran

kepada guru pamong sebelum melakukan pembelajaran di kelas. Guru pamong selalu mengikuti proses pembelajaran di kelas dan memberikasn penilaian pada mahasiswa PPL serta memberikann saran atau masukan agar pembelajaran tersebut lebih baik. Selain membuat rencana pembelajaran, praktikan juga dibimbing membuat silabus, rincian minggu efektif, program semester, program tahunan, dan modul.

#### **F. Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong bidang studi IPS sangat baik dan keibuan. Beliau mempunyai dedikasi yang tinggi dan pengalaman mengajar di dalam kelas selama lebih dari 20 tahun. Dalam pembelajaran di kelas juga sangat kondusif dan siswa sangat merespon berbagi pertanyaan dan penjelasan guru dengan sangat baik dan antusias. Selain itu, beliau juga sangat kreatif dalam menggunakan model-model pembelajaran, sehingga kelas selalu hidup dan tidak terkesan mati.

Dosen Pembimbing juga datang untuk memantau dan membimbing praktikan, serta senantiasa mendengarkan permasalahan yang dihadapi praktikan. Praktikan dan dosen pembimbing saling bertukar pikiran dan memecahkan permasalahan yang dihadapi saat pembelajaran di kelas. Dosen pembimbing juga memberikan evaluasi mengenai apa saja kekurangan dan kelemahan praktikan dalam mengajar di kelas, sehingga praktikan bisa belajar untuk memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut.

#### **G. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Seperti pada umumnya setiap kegiatan, selama pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Kota Magelang juga dijumpai banyak hal, baik itu yang mendukung maupun menghambat pelaksanaan PPL. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Faktor Pendukung
  - a. SMP Negeri 2 Kota Magelang merupakan sekolah yang sangat menyenangkan dan bersahabat.
  - b. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu pelaksanaan PPL sangat tinggi



- c. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama berada di sekolah latihan, termasuk waktu khusus dalam penyusunan laporan.
  - d. Peserta didik SMP Negeri 2 Kota Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan santun. Mereka juga mengikuti pembelajaran dengan kondusif dan aktif seperti halnya ketika diajar oleh guru pamong.
  - e. Penyediaan tempat khusus untuk mahasiswa PPL sehingga memungkinkan untuk berdiskusi antar mahasiswa terkait pelaksanaan PPL.
  - f. Guru pamong yang bisa ditemui setiap hari untuk dimintai bimbingan dan saran.
  - g. Suasana sekolah, kelas dan siswa yang kondusif dan menyenangkan sehingga menambah semangat dalam pelaksanaan kegiatan PPL.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
  - b. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pembelajaran yang lebih maksimal.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Namun praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk menumbuhkan semangat dan motivasi peserta didik.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 1 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, secara umum praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Selain itu, diperoleh juga beberapa kesimpulan, sebagai berikut:

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan kami mendapat banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat kami butuhkan kelak bila benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang profesional dan kompeten dibidangnya.
3. Selama kegiatan PPL kami tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang kami tekuni, tetapi kami juga dilatih tentang bagaimana menangani siswa yang bermasalah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah serta berbagai permasalahan yang lainnya. Ini tentu erat kaitannya dengan tugas seorang guru sebagai pendidik. Selain itu kami juga ikut terlibat dalam beberapa kegiatan ekstrakurikuler di sekolah latihan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II) yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.

3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kekurangan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca pada umumnya.

**Nama** : Dwi Yuni Kartika Ningtyas  
**NIM** : 3101409031  
**Prodi** : Pendidikan Sejarah

### **REFLEKSI DIRI**

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). PPL ini merupakan syarat mutlak bagi mahasiswa calon pendidik sebelum terjun langsung dalam dunia kependidikan, yakni sekolah. Mata kuliah PPL dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan, yang dibagi dalam dua tahap, yakni PPL I dan PPL II. PPL I dilaksanakan selama 2 minggu di awal kegiatan, dan selebihnya adalah PPL II. PPL I merupakan tahap observasi dan orientasi, dimana mahasiswa praktikan harus melakukan observasi dan orientasi mengenai keadaan fisik, sosial, dan budaya sekolah yang menjadi tempat praktikan. Sedangkan PPL II merupakan tahap dimana praktikan sudah mulai mengajar secara mandiri di dalam kelas. Semua kegiatan yang dilakukan selama PPL ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, serta kompetensi sosial.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan di tingkat satuan pendidikan SMP, tepatnya di SMP N 2 Magelang. SMP N 2 Magelang terletak di Jl. Pierre Tendean No. 8 Magelang. Sekolah ini tergolong sangat baik karena letaknya yang sangat strategis, dan termasuk sekolah yang bertaraf internasional (RSBI). Selain itu, SMP N 2 Magelang juga ditetapkan sebagai sekolah yang berbasis religi di kota Magelang. Kelebihan lain dari sekolah ini dapat dilihat dari fasilitas dan sarana prasarana yang lengkap dan terpelihara dengan baik. Kegiatan pembelajaran juga berlangsung dengan baik, dan dilaksanakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP).

#### **A. Kekuatan Dan Kelemahan Mata Pelajaran Sejarah**

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu mata pelajaran yang penting dan mempunyai keterkaitan erat dengan berbagai ilmu pengetahuan yang di pelajari di sekolah. Di SMP, pelajaran sejarah masuk dalam mata pelajaran IPS terpadu, dimana pembelajarannya digabung dengan pelajaran geografi, ekonomi, dan sosiologi antropologi. Hal ini merupakan salah satu kekuatan dari pelajaran sejarah, karena pada dasarnya akar dari semua ilmu sosial adalah dari sejarah. Dengan belajar sejarah, kita akan menjadi manusia yang lebih bijak dalam menjalani kehidupan dan berhubungan dengan masyarakat luas.

Walaupun sejarah merupakan pelajaran yang penting, namun banyak yang berpendapat bahwa pelajaran sejarah adalah pelajaran yang kurang bahkan tidak penting. Apalagi mata pelajaran sejarah tidak masuk dalam Ujian Nasional, hal itu semakin membuat siswa kurang sungguh-sungguh dalam belajar sejarah.

#### **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan**

SMP Negeri 2 Magelang yang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), tentu saja memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai. Setiap ruang kelas dilengkapi dengan LCD dan audio yang menunjang pembelajaran berbasis IT. Selain itu, dilengkapi pula dengan lab. Kimia, lab.

Fisika, lab. Biologi, lab. Komputer, ruang multimedia, dan adanya perpustakaan yang ditunjang dengan free hotspot area.

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Kualitas guru pamong, yakni ibu Sri Supriyati Nurkhasanah, S.Pd. sudah baik. Beliau merupakan pribadi yang ramah dan selalu berkenan untuk membantu mahasiswa yang menjadi asuhannya. Beliau tidak hanya memberikan pengarahan dan bantuan kepada mahasiswa praktikan, tetapi beliau juga senantiasa memberikan masukan-masukan dan kritikan yang membangun demi kemajuan diri mahasiswa praktikan. Dalam pembelajaran yang dilakukan pun beliau tidak monoton. Beliau selalu berusaha untuk membuat proses belajar mengajar menjadi menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan berbagai macam model pembelajaran.

Terkait dengan dosen pembimbing, beliau adalah sosok yang terbuka dan ramah. Beliau senantiasa berkenan untuk mendengarkan segala permasalahan yang dihadapi praktikan selama praktek pengalaman lapangan. Selain itu, beliau juga selalu memberikan masukan-masukan demi kemajuan diri praktikan.

### **D. Kualitas Pembelajaran di SMP N 2 Magelang**

Pembelajaran di SMP N 2 Magelang telah sesuai dan mengacu pada kurikulum KTSP yang berlaku, yang disertai dengan adanya pendidikan karakter. Pendidikan karakter ini diwujudkan dengan adanya kegiatan pembiasaan setiap pagi, yang dimulai pukul 6.45. Kegiatan pembiasaan yang dijadikan sebagai salah satu pendidikan karakter inilah yang menjadikan sekolah ini dianugerahi penghargaan sebagai sekolah berbasis religi. Pembelajaran yang dilaksanakan juga sudah berjalan dengan baik, dengan berbagai persiapan pembelajaran yang matang. Dalam proses belajar mengajar juga sudah terlihat adanya interaksi yang baik antara guru dengan siswa, serta antar siswa. Interaksi ini terlihat dari keaktifan para siswa selama mengikuti pembelajaran, dan komunikasi yang baik dari guru.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa praktikan telah mendapat mata kuliah yang terkait dengan bagaimana proses belajar mengajar sejarah di sekolah. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalan PPL selama beberapa hari. Dengan adanya pengetahuan yang dimiliki praktikan, maka pengetahuan tersebut dapat menjadi kemampuan dasar secara teoritis dalam melaksanakan PPL.

### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, ada banyak hal positif dan bermanfaat serta nilai tambah yang diperoleh mahasiswa praktikan. Teori yang diperoleh praktikan di bangku kuliah ternyata jauh berbeda dengan kenyataan yang ada di sekolah. Praktikan menjadi lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personil sekolah, serta bagaimana cara berinteraksi dan berperan serta dalam kegiatan di sekolah. Selain itu, praktikan juga memperoleh gambaran langsung mengenai bagaimana pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara memahami karakteristik siswa, serta bagaimana pembelajaran sejarah dilaksanakan di jenjang pendidikan SMP.

### **G. Saran**

Beberapa hal yang bisa saya sampaikan sebagai saran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMP N 2 Magelang, yakni tetap pertahankan pendidikan

karakter yang telah dilaksanakan di sekolah, karena dengan pendidikan karakter tersebut akan membentuk siswa menjadi pribadi yang santun, mandiri, disiplin, dan religius. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada juga perlu untuk lebih dilengkapi lagi agar proses pembelajaran lebih maksimal.

Bagi UNNES, penyampaian informasi mengenai segala sesuatu yang terkait dengan PPL mohon diinformasikan secara jelas, sehingga tidak terjadi kesalah pahaman. Selain itu, mohon untuk memperbaiki sistem PPL yang telah diberlakukan agar tidak terjadi kesalahan seperti yang sudah sudah.

Mengetahui,  
Guru Pamong

Sri Supriyati NK, S.Pd.  
NIP.19640624 198703 2 009

Magelang, Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan

Dwi Yuni Kartika N.  
NIM 3101409031